

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Sumberdaya Lokal Di Girikerto, Turi, Sleman

Suyatno

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Aisyiyah Yogyakarta
E-mail: suyatnosuyatno62@yahoo.com

Abstrak

Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan mitra yaitu Pemerintah Kalurahan Girikerto, Kapanewonan Turi, Kabupaten Slema. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Masyarakat Kalurahan Girikerto dengan memanfaatkan sumberdaya potensi lokal yang ada dilingkungannya, melalui program pemberdayaan masyarakat anggota UMKM. Kalurahan Girikerto mempunyai potensi lokal yang sangat banyak baik dalam sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, wisata, budaya dan industri kreatif. Dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat khususnya anggota UMKM dari berbagai sektor sangat antusias mengikuti kegiatan baik dalam bentuk penyuluhan, sarasehan maupun diskusi yang diselenggarakan. Dalam Kegiatan ini melibatkan Pemerintah Kalurahan, Masyarakat bersama sama dengan pengurus dan anggota UMKM. Pihak Universitas Aisyiyah Yogyakarta melakukan koordinasi, dan narasumber dalam pemberdayaan pengembangan potensi lokal dan narasumber dalam pelatihan. Target luaran Kegiatan ini adalah terbinanya masyarakat yang mampu mendayagunakan sumberdaya potensi lokal menjadi bernilai ekonomi, yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan lebih sejahtera. Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan, sarasehan, dan Diskusi.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pemanfaatan, Sumberdaya Lokal

Abstract

The community empowerment program is implemented with partners, namely the Girikerto District Government, Kapanewonan Turi, Sleman Regency. This Community Service Activity aims to empower the Girikerto Village Community by utilizing local potential resources in their environment, through a community empowerment program for MSME members. Girikerto District has much local potential in the agricultural, plantation, animal husbandry, fisheries, tourism, culture, and creative industry sectors. In implementing Community Empowerment activities, especially MSME members from various sectors were very enthusiastic about participating in activities in the form of counseling, workshops, and discussions. This activity involves the District Government, the Community, and MSME administrators and members. Aisyiyah University Yogyakarta coordinates and is a resource person in empowering the development of local potential and a resource person in training. The output target of this activity is to develop a community that can utilize local potential resources to become economically valuable, which can increase community income and be more

prosperous. Implementation of activities is carried out using counseling, workshops, and discussion methods.

Keywords: *Community empowerment, utilization local resources*

Pendahuluan

Kalurahan Girikerto, Kecamatan Turi mempunyai sumberdaya lokal yang banyak sekali, namun demikian belum dapat dikembangkan dan diberdayakan secara optimal, untuk itu perlu diberdayakan dan dikembangkan. Potensi yang ada di Girikerto dapat dimanfaatkan, diberdayagunakan dan dikembangkan dengan kemampuan dan kekuatan sumberdaya untuk peningkatan kegiatan ekonomi sesuai dengan kondisi lingkungannya. Dalam pemanfaatan sumberdaya potensi lokal diperlukan kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam rangka menciptakan produk baru berupa produk olahan melalui kombinasi inovasi aktivitas, strategi dan proses teknologi (Vicente, M., Abrantes, J. L., &Teixeria, 2015). Pemberdayaan merupakan proses pengembangan dan pendayagunaan kemampuan dan potensi seorang individu atau masyarakat dalam bentuk kapasitas, ketrampilan, kemampuan dan pengetahuan sumberdaya manusia untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai guna. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dan ancaman yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. (Hidayat & Andarini, 2021). Konsep pemberdayaan mencerminkan paradigma baru pembangunan yang memiliki karakteristik dengan berfokus pada rakyat (people-centered), partisipatif (participatory), memberdayakan (empowering), dan berkesinambungan (sustainable), (Chambers dalam Yansen, 2010: 91).

Beberapa Kegiatan telah dilakukan terkait dengan pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan "Pemberdayaa Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumberdaya lokal di Desa Jeruju Besar". Fokus kegiatan Desa Mandiri Pangan dalam IbDM yang akan dilakukan yaitu tahap pertumbuhan dengan melakukan pengembangan usaha kelompok. (Novira Kusrini dkk, 2017); Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan pemasaran sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat desa yang memiliki potensi produk olahan emping. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, penelitian ini menunjukkan kemajuan penting dalam menghasilkan produk olahan emping yang baik sehingga dapat dipasarkan ke berbagai wilayah, tidak hanya di lingkungan desa. (Fadilah Utami & Iis Prasetyo, 2020). Strategi pemberdayaan umkm di pedesaan berbasis kearifan lokal di era industri 4.0 Menuju era society 5.0 . Dalam pemberdayaan umkm diperlukan strategi penyiapan pemberdayaan ekonomi pada umkm dalam menghadapi era revolusi infdustri 4.0. Strategi pemberdayaan umkm dapat ditempuh melauai peran pemerintah mengeluarkan kebijakan fiskal maupun non fiskal, peran perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian untuk mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat, dan peran stekholder mendorong umkm semakin mandiri dan inovatif (Rusdi Hidayat & Sonja Andarini, edisi khusus).

Berdasarkan hal tersebut dalam kegiatan ini dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya lokal. Pemberdayaan dilakukan kalam rangka memanfaatkan sumberdaya lokal seperti sumberdaya pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, menjadi produk yang bernilai ekonomi dan berdaya saing.

Dalam program pemberdayaan ini dilakukan melalui beberapa langkah kegiatan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah kami lakukan tentang pengembangan sumberdaya lokal di Girikerto. (Suyatno & Dewi A, 2022). Upaya pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat mampu memanfaatkan sumberdaya lokal yang tersedia menjadi bernilai ekonomi dan berdayasaing. Pemberdayaan terus dilakukan menuju masyarakat yang mempunyai kesadaran, kemampuan dan kemandirian dalam mengolah sumberdaya yang dimiliki agar dapat menciptakan kesejahteraan. Untuk itu perlu dilakukan pembekalan, pembinaan dan pemberdayaan dalam pengembangan sumberdaya lokal dapat dimanfaatkan dan berdayagunakan.

Program pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat memiliki tujuan membangun masyarakat yang mandiri dengan menumbuhkan jiwa wiraswasta agar mampu meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Girikerto. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Girikerto yang menjadi anggota kelompok UMKM yang masih perlu ditingkatkan pengetahuan dan kapasitasnya. Tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi masyarakat menjadi kreatif, inovatif dan mandiri melalui wadah UMKM. Dengan Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki akan mampu memanfaatkan dan mendayagunakan Potensi sumberdaya lokal di Desa Girikerto. Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mampu dorongan kepada masyarakat untuk memberdayakan sumberdaya yang tersedia agar mampu bersaing dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Girikerto.

Metode

Langkah – langkah solusi atas persoalan diatas dilakukan dengan menggunakan metode diskusi/sarasehan, . Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan diawali koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Girikerto dan pengurus Kelompok UMKM

1. Seminar dalam rangka penyampaian hasil penelitian tentang pengembangan potensi sumberdaya lokal;
2. Diskusi dengan Masyarakat, koordinator kelompok dan anggota kelompok UMKM tentang pemanfaatan dan pemberdayaan sumberdaya lokal;
3. Sarasehan dengan anggota kelompok UMKM untuk pengembangan produk berbasis sumberdaya lokal; dan
4. Pelatihan komunikasi dan penawaran produk dalam Bahasa Inggris
5. Pembuatan Laporan

Hasil dan Pembahasan

Desa Girikerto merupakan daerah pertanian, perkebunan, tegalan/ladang, dan hutan. Daerah hutan berada pada posisi paling utara di kaki gunung Merapi, yang kemudian dikenal sebagai TNGM (Taman Nasional Gunung Merapi). Wilayah selatan didominasi tegalan. Selebihnya merupakan daerah pertanian subur yang berada di 8 (delapan) padukuhan. Wilayah Desa Girikerto seluas 1.002,9726 Ha terbagi atas wilayah persawahan seluas 354,6298 Ha.; Ladang/Tegalan seluas 385,0975Ha; dan wilayah pemukiman dan sarana seluas 263,2453 Ha .



Gambar 1. Peta Desa Girikerto Turi Sleman

Berdasarkan data dari Profil Desa Girikerto tahun 2019, Desa Girikerto dihuni oleh 8.278 jiwa, tersebar di 13 Padukuhan (32 kampung) dengan jumlah keluarga 2.381 KK. Rata-rata 8,1 jiwa per hektar luas wilayah yang terdiri dari 4.121 orang laki-laki dan 4.157 orang perempuan. Dari data tersebut tampak bahwa jumlah penduduk laki-laki hampir sama dengan perempuan. Girikerto terkenal sebagai daerah penghasil salak pondoh, yang merupakan salak khas di Girikerto. Warga Desa Girikerto juga membuat bermacam - macam olahan dari salak seperti keripik, wajik, manisan, asinan, dan olahan salak ; Peternakan kambing peranaan Etawa,perikanan, dan alamnya yang dapat diberdayakan menjadi objek agrowisata.



Gambar 2. sumberdaya potensi lokal

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberdayakan masyarakat Girikerto untuk memanfaatkan dan mendayagunakan sumberdaya

potensi lokal yang ada di lingkungannya. Masyarakat telah memanfaatkan potensi lokal seperti produk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan limbah akan tetapi masih belum optimal. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan ini dengan pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas SDM menjadi berpengetahuan, kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha mampu memanfaatkan dan meningkatkan nilai ekonomi sumberdaya lokayang tersedia dengan memberikan penjelasan hasil penelitian tentang pengembangan potensi lokal, bagaimana memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, penguatan manajemen dan kelembagaan, dan memberikan pelatihan berkomunikasi dengan dan membuat penawaran dengan Bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk

1. Seminar dalam rangka penyampaian hasil penelitian tentang pengembangan potenssi sumberdaya lokal.

Seminar ini menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengembangan potensi sumberdaya lokal yang terdapat di Desa Girikerto yang dapat dikembangkan, diberdayakan dan dimanfaatkan demi meningkatkan perekonomian masyarakat. Seminar dihadiri Lurah Girikerto, perangkat kalurahan, kelompok tani, kelompok UMKM, dan penggerak Desa Wisata. Dalam diskusi ini disampaikan jenis sumberdaya yang potensial untuk dikembangkan yaitu: hasil pertanian salak pondoh sebagai penghasil utama; Produksi makanan olahan berupa makanan tradisional dan makanan ringan, kue basah/kering berbahan baku lokal; Kerajinan batik dan kerajinan lain; .Peternakan, sapi, kambing PE dan unggas, dan perikanan. Masyarakat sangat antusias untuk ikut serta dalam diskusi dengan mengajukan beberapa kegiatan yang telah dilakukan



Gambar 3 : Kegiatan Seminar di Kantor Kalurahan Girikerto

2. Diskusi dengan Masyarakat, koordinator kelompok dan anggota kelompok UMKM tentang pemanfaatan dan pemberdayaan sumberdaya lokal;

Diskusi ini mendiskusikan tentang sumberdaya lokal yang telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi bernilai ekonomi dalam wadah kelompok tani dan kelompok UMKM. Masyarakat Girikerto melakukan aktivitas melalui kelompok tani atau kelompok UMKM. Mereka melakukan kegiatan berdasarkan hasil pelatihan yang diadakan oleh Dinas, Universitas, dan lembaga terkait yang mengadakan kegiatan di Girikerto. Pesertanya diberbagai kegiatan pada umumnya sama. Dalam diskusi

dilakukan bagaimana untuk memanfaatkan sumberdaya yang ada menjadi lebih bernilai tambah, dalam diskusi ini telah didorong untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan permodalan, inovasi dan kreativitas. Kami menyampaikan peluang yang bisa dimanfaatkan seperti bagaimana mencari peluang pasar, dan mengatasi masalah pemodal.



Gambar 4: Diskusi dengan kelompok Tani, dan Kelompok UMKM

3. Sarasehan dengan anggota kelompok UMKM untuk pengembangan produk berbasis sumberdaya lokal

Sarasehan ini diikuti oleh anggota dan pengurus kelompok UMKM. Kegiatan ini mayoritas diikuti ibu ibu yang aktif dalam menjalankan UMKM.. Mereka telah memproduksi produk seperti pangan olahan, produk susu kambing Etawa, kerajinan batik, pakaian, dan kerajinan berbahan baku bahan bekas, Mereka melakukan pertemuan setiap bulan untuk saling berkoordinasi, memberi informasi dan saling memberi masukan untuk produk mereka. Dalam sarasehan ini kami memberikan arahan dan masukan bagaimana melakukan manajemen terkait proses bisnis dan maketing. Para pelaku usaha harus mampu memilih bahan, mampu melakukan proses produksi secara baik dan inovatif, melakukan koordinasi dengan sesama pelaku bisnis untuk terus meningkatkan kualitas, dan bersama sama untuk mencari pasar dan mampu bersaing menghadapi kompetitor dari luar. Dalam sarasehan ini kita lakukan bagaimana mengelola berdasarkan klaster usaha sehingga bisa lebih profesional.



Gambar 5 : Sarasehan dengan Anggota dan pengurus Kelompok UMKM di Tegal Loegood , Kalurahan Girikerto

4. Pelatihan komunikasi dan penawaran produk dalam Bahasa Inggris

Dalam program pelatihan komunikasi dan pembuatan penawaran produk dalam Bahasa Inggris, dilakukan berdasarkan keperluan para pelaku UMKM yang mendapat kesulitan ketika ada pembeli dari luar negeri atau berkeinginan untuk melakukan penawaran produknya. Dalam pelatihan komunikasi ini kami dorong mereka untuk belajar dan berani berbicara berdasarkan pola kalimat yang kami sampaikan. Mereka kita dorong untuk berlatih dan mempraktekan dengan teman teman. Kami juga memberikan contoh contoh form surat penawaran sederhana berbahasa Inggris sehingga mereka tinggal mengisi jenis barang yang ditawarkan, kuantitas dan harganya. Dalam kegiatan pelatihan yang diikuti sebagian besar ibu-ibu dan hanya 3 orang bapak bapak ini mereka bersemangat dan berusaha untuk bisa.



Gambar 6 : Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris di Tegal Loegood,

Simpulan

Kegiatan ini perlu dilakukan secara terencana dan terprogram dengan melibatkan pemerintah kalurahan, pengurus UMKM dan anggotanya serta pihak perguruan tinggi atau lembaga terkait lainnya.

Program ini dapat meningkatkan kapasitas sdm yang inovatif dan kreatif untuk lebih meningkatkan dan memberdayakan potensi lokal yang ada menjadi lebih bernilai ekonomi dan mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Pelatihan komunikasi dan pemasaran berbahasa Inggris ini diharapkan kelompok UMKM bisa lebih memperluas pasar produk.

Masyarakat mengikuti program kegiatan ini dengan sangat bersemangat dan merasa mendapatkan pengetahuan yang mereka perlukan, mereka sangat merasakan manfaatnya, oleh karena itu kegiatan ini perlu terus dilakukan secara berkesinambungan. Program pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi masyarakat menjadi kreatif, inovatif dan mandiri melalui wadah UMKM. Dengan Pengetahuan dan kemampuan yang didapat akan mampu memanfaatkan dan mendayakan Potensi sumberdaya lokal di Desa Girikerto.

Program ini perlu ditindaklanjuti dengan melibatkan berbagai lembaga terkait, secara Bersama antara pihak dari Universitas Aisyiyah Yogyakarta , Pemerintah Kalurahan Girikerto, Pengurus dan anggota UMKM serta Masyarakat agar masyarakat lebih mampu memanfaatkan dan memberdayakan potensi lokal menjadi bernilai ekonomi dan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat

Daftar Pustaka

- Kusrini Novira, et.al. 2017, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap , Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 2 No. 2 2017 ISSN : 25411977 E- ISSN : 25411977
- Afwan Hariri et.al, 2021, Empowering Micro, Small, And Medium Enterprises (Sme's) Through "Community Based Economic Development" South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, Vol. 24, Issue 6 (August) ISSN 2289-1560
- Fadilah Utami & Iis Prasetyo, 2020, 2Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk Journal of Millennial Community, 2 (1), March 2020
- Harsiti, 2018, Pemberdayaan Masyarakat desa Melalui pelatihan Packaging Produk makanan Tradisional yang Berdaya jual Guna Meningkatkan Perekonomian Wilayah s, shambADHA, Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- Rusdi Hidayat N & Sonja Andarini, edisi khusus, Strategi Pemberdayaan Umkm Di Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Jurnal Bisnis Indonesia (JBI).
- Erni Susana , 2021, Empowerment of Small and Medium Businesses (SMES) Based On Regional Potential in an Effort to Increase Competitive Advantage and Business

- Performance . IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 23, Issue 9. Ser. III (September. 2021), PP 56-65 www.iosrjournals.org
- Suyatno & Dewi Amanatun Suryani, 2022, Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Lokal Dalam Mendorong Perekonomian Di Desa Girikerto Sleman, Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis ,Vol. 9 (2) 2022: 108-118
- Suyatno & Dewi Amanatun Suryani, 2022 Developing MSME's Human Resources Based On Local Potential In Yogyakarta, Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol. 9 (2) 2022: 108-118
- Hidayat, R. N., & Andarini, S. (2021). Strategi Pemberdayaan Umkm Di Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Journal Indonesia Bisnis (JIB) edisi khusus Oengabdian Masyarakat*, 93-109
- Vicente, M., Abrantes, J. L., &Teixeria, M. S. (2015). Measuring innovation capability in exporting firms: the INNOVSCALE. *International Marketing Review*, 32(1), 29-51. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IM R-09-2013-0208>